

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini jumlah tertinggi yang mengalami asam urat yaitu pada jenis kelamin perempuan dikarenakan pada wanita mempunyai hormon estrogen, namun pada wanita yang telah menopause akan terjadi penurunan estrogen, oleh karena itu wanita yang telah menopause kemungkinan terkena penyakit asam urat juga lebih tinggi. Pada hasil penelitian diperoleh jumlah responden keseluruhan berjumlah 30 responden terdiri dari kelompok intervensi dan kontrol. Berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi jumlah laki-laki sebanyak 5 (33.3%) dan perempuan berjumlah 10 (66.7%) pada kelompok kontrol laki-laki sebanyak 3 (20%) dan perempuan sebanyak 12 (80%).

1. Usia

Hasil penelitian berdasarkan usia pada usia 49- 59 tahun lebih tinggi dibandingkan usia 60-74 tahun pada kelompok intervensi dan kontrol masing masing pada usia 45-59 berjumlah 10 (66.7%) dan usia 60-74 berjumlah 5 (33.7%)

2. Perubahan kadar asam urat sebelum diberikan pada kelompok intervensi dan kontrol

Pada penelitian diperoleh responden sebelum diberikan air rebusan daun seledri didapatkan rata-rata 9.920 Kadar asam urat

rata-rata yang didapatkan melebihi nilai normal. Pada responden yang tidak diberikan air rebusan daun seledri didapatkan nilai rata-rata 7.953 Kadar asam urat pada responden lebih dari nilai normal karena penyebab utamanya mengonsumsi makanan tinggi purin. Hasil penelitian setelah diberikannya air rebusan daun seledri rata-rata 5.367 mg/dL. kadar asam urat menurun dengan nilai kadar asam uratnya menurun dengan nilai yang lebih rendah.

Hasil penelitian pada responden yang tidak diberikan air rebusan daun seledri setelah 7 hari didapatkan rata-rata 8.147 mg/dl. Kadar asam uratnya meningkat cenderung lebih dari sebelumnya. Karena responden tidak diberikan air rebusan seledri dan pola makan responden yang tidak terkontrol masih mengonsumsi makanan yang tinggi purin mempengaruhi kadar asam urat.

3. Air rebusan daun seledri berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia

Hasil uji normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai kelompok intervensi diperoleh nilai sig-2 tailed 0.50 dan pada kelompok kontrol didapatkan nilai sig-2 tailed 0.38 artinya penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji statistik paired t-test pada kelompok intervensi didapatkan nilai 0.000, artinya ada pengaruh penggunaan Air rebusan daun seledri terhadap kadar asam urat pada lansia Dan pada kelompok kontrol diperoleh

dengan nilai 0.106 yang artinya kelompok yang tidak diberikan air rebusan daun seledri tidak berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat. Hasil ada pengaruh yang signifikan antara kelompok yang diberikan rebusan daun seledri dan kelompok yang tidak diberikan rebusan daun seledri pada lansia di posyandu lansia jonggon jaya kutai kartangara

4. Efektifitas kadar kadar asam urat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami perbedaan kadar asam urat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada lansia. hasil uji independent kelompok intervensi di peroleh hasil dengan nilai sig-2 tailed 0.000 artinya adalah ada perbedaan yang signifikan antara pre test dan post test pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh hasil dengan sig-2 tailed 0.638 artinya tidak ada perubahan yang signifikan antara pre test dan post test pada kelompok kontrol. Hasil uji independent terdapat ada perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol pada posyandu lansia jonggon jaya kutai kartanegara.

B. SARAN

1. Untuk penderita asam urat pada lansia

Pada penderita asam urat khususnya di posyandu lansia jonggon jaya kutai kartanegara hendaknya menerapkan terapi rebusan daun

seledri sebanyak 200 cc pada pagi setelah sarapan dan sore hari, tujuannya agar kandungan purin yang terdapat pada asam urat dalam tubuh jadi terbuang bersama urin.

2. Untuk institusi pendidikan

Pada institusi pendidikan dalam memberikan terapi air rebusan daun seledri sebagai promkes untuk dapat menambah ilmu bagi profesi keperawatan khususnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan

3. Untuk peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya perlu dilakukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas air rebusan daun seledri pada kadar asam urat serta dapat memberikan air rebusan daun seledri dengan metode yang sesuai. Dengan waktu yang lebih panjang sehingga lebih dapat mengetahui keefektifan air rebusan daun seledri tersebut.